



GARA-GARA TERSINGGUNG, PRIA DI PASER SAYAT LEHER PAMANNYA HINGGA TEWAS

**PASTIKAN PROGRES PEMBANGUNAN
PASAR, DISPERINDAGKOP UKM
TINJAU KE LAPANGAN**



GARA-GARA TERSINGGUNG, PRIA DI PASER SAYAT LEHER PAMANNYA HINGGA TEWAS

PASER - Seorang pria berinisial RW (27) warga Desa Laburan Baru, Kecamatan Paser Belengkong ditangkap Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Kepolisian Resort (Polres) Paser atas dugaan tindak pidana pembunuhan, pada Rabu (8/11/2023).

Tindakan menghilangkan nyawa itu ia lakukan tak lain kepada pamannya yang menjadi korban berinisial S (50) warga Desa Tepian Batang, Kecamatan Tanah Grogot. Hal itu dikarenakan RW yang tak terima dengan perkataan S tentang kondisi keluarganya.

Wakapolres Paser, Kopol Donny Dwija Romansa menyatakan, S tewas akibat sayatan pisau bergerigi yang melintas di bagian leher yang diperbuat oleh RW dan menjadi korban. Sementara RW akhirnya ditetapkan sebagai tersangka.

"Dari keterangan dokter, korban meninggal akibat tusukan benda tajam, dan luka yang fatal di leher belakang kiri karena langsung penghubung pembuluh darah ke kepala, yang mengakibatkan korban mengalami pendarahan," kata Donny Dwija, Selasa (14/12/2023).

Donny menjelaskan, peristiwa itu bermula saat pelaku diminta datang ke rumah korban, untuk memperbaiki pintu toko sekira pukul 15.00 WITA. RW pun akhirnya datang setelah Magrib, dan keduanya secara bersamaan memperbaiki pintu tersebut.

Lantaran kerusakan tidak ditemukan, kata Donny, lantas diputuskan untuk memanggil tukang pintu keesokan harinya. Di sela pembicaraan keduanya, adik pelaku datang mengambil galon kemudian langsung pergi.

"Setelah adik pelaku pergi, korban kemudian berbicara kasar dan menganggap tidak jelas kerjanya cuman keliling saja. Disuruh kerja tidak bisa apa-apa. Terus kalau misalnya nanti tidak punya uang atau kehabisan beras, bangun tidur ke laparan pasti pikirannya nyuri," bebarnya.

Umpatan tersebut, sambung



Konferensi pers di Polres Paser

Donny, membuat RW emosi. Pelaku kemudian menimpali perkataan korban bahwa keluarganya tidak pernah kelaparan perihal makanan. Setelah cekcok, keduanya bubar dan korban ke kamarnya.

"Tersangka kemudian mencuci tangan karena penuh oli di samping garasi mobil. Di situ melihat senjata tajam jenis pisau bergerigi, kemudian mengambilnya dan menyimpannya di selah pinggang sebelah kiri," jelasnya.

Setelah itu masuk ke dalam melalui warung dan bilang ke tantenya untuk numpang ke kamar mandi. Saat di kamar mandi, RW sempat menangis sembari memukul-mukul dinding karena merasa kalut dan ragu atas apa yang akan diperbuatnya.

Tersangka diketahui sempat keluar warung, namun kembali lagi karena akan melakukan perbuatannya. Saat itu tersangka beralasan ke tantenya bahwa HP-nya tertinggal. Tersangka lantas masuk ke ruang salat dan menunggu sampai korban selesai menunaikan salatya.

"Tersangka kemudian menyam-paikan ke korban bahwa dia sakit hati dan sudah tidak kuat kalau seperti itu. Korban kemudian bertanya kepada tersangka, namun dibalas dengan pukulan yang membuat korban terjatuh ke kasur dan melakukan perlawanan," ulas Donny.

Kasat Reskrim Polres Paser IPTU Helmy S Saputro menambahkan,

perkelahian keduanya tidak terhindarkan lagi yang membuat korban mengalami luka. Luka terjadi di kepala bagian belakang, jidat, pergelangan tangan, perut, bagian dada dan gigi depan bagian atas patah.

Sementara karena perlawanan yang dilakukan korban, tersangka mengalami luka pada bagian betis dan tangan. Saat perkelahian di dalam kamar, tidak ada satupun orang yang tahu. Tersangka kemudian menarik selimut menutupi muka korban dan mematikan lampu kamar.

"Usai melakukan perbuatannya, RW tidak meninggalkan lokasi kejadian. Pelaku malah kembali mengambil pisau yang ada di rak piring untuk berjaga-jaga karena takut dikeroyok orang-orang yang mulai ramai berdatangan," lanjutnya.

Anggota kemudian langsung mendatangi TKP dan mengamankan pelaku, saat penangkapan tidak ada perlawanan dari RW. Selanjutnya dibawa ke Polres Paser beserta barang bukti yang ada di lokasi kejadian.

"Guna mempertanggungjawabkan perbuatannya, pasal yang disangkakan terhadap pelaku yang mengakibatkan hilangnya nyawa seseorang yaitu pasal 338 Jo pasal 351 Ayat 3 KUHP dengan ancaman hukuman penjara 15 tahun," tutup Helmy.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



Lokasi pengerjaan rehabilitasi maupun bangunan baru untuk pasar.

PASTIKAN PROGRES PEMBANGUNAN PASAR, DISPERINDAGKOP UKM TINJAU KE LAPANGAN

PASER - Guna memastikan progres pengerjaan pembangunan maupun rehabilitasi pasar, pihak Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop UKM) Kabupaten Paser meninjau langsung di lapangan.

Seperti yang dilakukan pada Selasa (14/11/2023). Peninjauan dimulai di Pasar Kapitan Wasel Desa Tepian Batang, Kecamatan Tanah Grogot, kemudian pasar Keresik Bura dan terakhir pasar rakyat Desa Petangis, Kecamatan Batu Engau.

"Untuk di Tepian Batang rehabilitasi, Keresik Bura dan Pasar Petangis pembangunan baru," kata Kepala Disperindagkop UKM Kabupaten Paser, Yusuf.

Rehabilitasi di Pasar Kapitan Wasel dikatakan Yusuf telah rampung. Untuk pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Desa (Pemdes) Tepian Batang. Pengerjaan itu menelan anggaran Rp 178 juta bersumber APBD Kabupaten Paser.

"Itu pasar desa. Kita membangun, pengelolaannya dan penempatan pedagang menjadi kewenangan desa setempat," jelasnya.

Sementara untuk di Pasar Keresik Bura merupakan relokasi dari tempat sebelumnya. Lokasi yang lama tepat berada di pinggir jalan raya dan kesulitan area parkir. Alhasil dipindahkan di belakang Puskesmas.

Terdapat 4 bangunan yang didirikan. Nantinya, tiga di antaranya diperuntukkan jualan kering, dan satunya dagangan basah seperti ikan dan daging. Pembangunan itu bersumber dari APBD Kabupaten Paser tahun anggaran 2023 senilai Rp 786 juta.

Sedangkan untuk pasar di Desa Petangis saat ini pengerjaan telah mencapai 70 persen. Bangunan yang diperuntukkan bagi 54 petak dan 32 kios ini pengerjaannya bersumber dari APBN senilai Rp 2,8 miliar.

Pengerjaan seluruhnya ditargetkan telah selesai sesuai kontrak atau medio Desember mendatang. "Dari hasil peninjauan kami rata-rata progres pengerjaan sudah mencapai 70 sampai 75 persen. Semua pengerjaan di lapangan sesuai dengan progres yang telah ditetapkan pada awal perencanaan kegiatan," terang Yusuf.

Rehabilitasi maupun pembangunan pasar ini implementasi

perwujudan visi misi Paser MAS (Maju, Adil dan Sejahtera). Yakni meningkatkan dan menggandakan nilai dari potensi yang telah dimiliki agar mampu berhasil guna serta berdaya saing.

Selain itu wujud terpenuhinya kebutuhan pokok dan standar hidup masyarakat. Semua itu dilakukan semata-mata untuk menunjang perekonomian di Kabupaten Paser. Masyarakat semakin nyaman berbelanja di pasar tradisional.

"Dengan pembangunan dan peningkatan pasar ini kami mengharapkan roda perekonomian daerah juga berjalan dengan baik," harapnya.

Untuk diketahui, sepanjang 2023 ini terdapat 17 pengerjaan di lakukan di pasar. Mulai rehabilitasi, pembangunan baru, peningkatan lahan parkir pasar hingga semenisasi halaman pasar.

"Selain itu juga ada yang dibangun oleh Dinas PU (DPUTR) Kabupaten Paser pada 2023 ini sebanyak 117 kios di Pasar Senaken. Untuk semenisasi halaman pasar itu di Desa Senin dan Jemparing dan sesudah selesai juga," tambah Syamsul Rizal.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



Peningkatan jalan di Kecamatan Tanjung Harapan

DPRD PASER INGATKAN PEMKAB HARUS TUNTASKAN PEKERJAAN JALAN

PASER - Sejumlah proyek yang diakomodir Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Paser 2023 khususnya peningkatan jalan di beberapa kecamatan berpotensi tidak selesai tepat waktu pengerjaannya, hingga akhir tahun.

Hal itu diutarakan Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Paser, Abdullah, menimbang kinerja Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser memasuki berakhirnya 2023 dengan kondisi yang ada di lapangan.

Salah satunya pengerjaan peningkatan jalan di Kecamatan Tanjung Harapan. Kata Abdullah, berdasarkan pemaparan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTR) Kabupaten Paser, progres pengerjaan sudah 70 persen. Sementara berdasarkan pantauannya, baru di angka 50 persen.

"Ada memang beberapa kegiatan mengkhawatirkan tidak terselesaikan. Tapi kalau berdasarkan omongan mereka optimis, InsyaAllah," sindir politisi Partai Demokrat itu.

Dengan adanya kondisi seperti ini, ia turut mempertanyakan antisipasi Organisasi Perang-



Wakil Ketua DPRD Kabupaten Paser, Abdullah

kat Daerah (OPD) terkait dalam penanganan masalah tersebut. Pasalnya, pihaknya sudah muak mendengar optimisme dalam penyelesaian proyek yang berlandaskan yakin saja.

"Kalau cuma optimis ya bagaimana. Harus ada dong antisipasinya. Karena sangat disayangkan kalau kegiatan ini tidak selesai di tahun yang sama," tegasnya.

Kendati Pemerintah turut mengatur tentang Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 77 tahun 2020, na-

mun hal itu dianggap sama saja tidak tuntas mengerjakan kegiatan yang sudah teranggarkan.

"Artinya sama saja seperti tahun lalu. Seandainya selesai tahun ini, masyarakat pasti sudah dapat menikmati buah dari pembangunan yang dilakukan. Tapi kalau tidak selesai, berarti masyarakat juga tertunda menikmatinya," katanya.

Ia menegaskan, DPUTR Kabupaten Paser, agar segera menuntaskan pengerjaan peningkatan jalan khususnya 4 segmen di Kecamatan Tanjung Harapan. Tentunya, ungkapan ini disampaikan agar Pemkab Paser lebih serius dalam mengerjakan kegiatan.

Tak hanya itu, dengan seleainya pengerjaan itu akan berdampak pada kegiatan selanjutnya, yakni kebutuhan listrik yang direncanakan akan dibangun di 2024 mendatang. Jika tidak diselesaikan, maka kegiatan selanjutnya, menurutnya akan molor pula.

"Ini sudah kami tegaskan. Jalan itu harus selesai agar kegiatan selanjutnya juga segera berlangsung," ucapnya.

Pewartu : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



DPRD PPU DORONG PEMKAB HAPUS FASILITAS KENDARAAN DINAS UNTUK PEJABAT



ZAINAL OPTIMIS PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR IKN SELESAI
TEPAT WAKTU



Ketua DPRD PPU, Syahrudin M Noor saat ditemui di ruangkerjanya. (Robbi/MediaKaltimGroup)

DPRD PPU DORONG PEMKAB HAPUS FASILITAS KENDARAAN DINAS UNTUK PEJABAT

PPU - DPRD Penajam Paser Utara (PPU) mendorong Pemkab PPU untuk menerapkan kebijakan baru pada penggunaan fasilitas mobil dinas. Merubah mekanisme penganggaran untuk mengefisienkan demi meningkatkan pembangunan di sektor prioritas.

Ketua DPRD PPU, Syahrudin M Noor mengatakan pemberian kendaraan operasional bagi para PNS di lingkup Pemkab PPU dinilai kini kurang tepat. Ia menyarankan agar kendaraan-kendaraan dinas itu ditarik, kemudian menggantinya dengan tunjangan operasional untuk pejabat penerima fasilitas.

"Mobil dinas itu harusnya ditarik dan diganti dengan tunjangan operasional saja untuk pejabatnya," ucapnya, Rabu (15/11/2023).

Syahrudin menuturkan hal itu juga sudah disampaikan secara langsung ke pada Pj Bupati PPU Makmur Marbun. Pun dalam kesempatan terbuka, forum Coffee Morning bersama Pj Bupati PPU dan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) PPU, beberapa waktu lalu.

Ia menyebutkan alasannya karena kebijakan yang saat ini masih diterapkan itu terlalu membebani APBD. Faktor itu di antaranya yaitu penghitungan BBM dan suku cadang kendaraan tersebut yang tidak sedikit ke de-

pannya.

"Ya kita berhitung pakai mobil dinas, pertama BBM, perawatan onderdil, itu besar. Belum lagi untuk mobil-mobil lama, yang memang butuh peremajaan," paparnya.

Maka dari itu, lanjutnya, mengganti mekanisme dengan tunjangan transportasi dinilai lebih efektif untuk melakukan penghematan. Sebab, itu juga dapat mendorong pegawai/pejabat dapat membeli sendiri kendaraan probadinya, atau bahkan menggunakan transportasi umum.

"Diberi uang transport saja. Lebih jelas dan lebih gampang dikontrol. Lebih hemat, efisien dan tidak teralu membebani APBD. Belum lagi tunjangan itu dapat berputar juga di masyarakat," jelas Syahrudin.

Lebih lanjut, usulan ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam penerapan kebijakan yang bisa diterapkan. Menjadi solusi untuk Pemkab PPU dalam menentukan program prioritas yang membutuhkan anggaran pemerintah.

"Tunjangan diberikan dalam bentuk uang yang jumlahnya bervariasi sesuai tingkat jabatan. Lalu, mobil dinas yang ditarik juga bisa dilelang, dan masuk kas daerah. Semoga rencana itu bisa disetujui," tutupnya. (ADV/SBK)



Anggota Komisi III DPRD PPU, Zainal Arifin. (Robbi/MediaKaltmGroup)

ZAINAL OPTIMIS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR IKN SELESAI TEPAT WAKTU

PPU - Anggota Komisi III DPRD Penajam Paser Utara (PPU) Zainal Arifin optimis pembangunan tahap pertama Ibu Kota Nusantara (IKN) dapat terwujud sesuai target Presiden Jokowi. Seiring dengan masifnya pembangunan infrastruktur pendukungnya yang terus digenjut.

Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) optimis pembangunan Istana Kepresidenan di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN akan selesai pada 2024. Jokowi pun menargetkan Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Kemerdekaan RI 17 Agustus 2024 dapat digelar di kawasan tersebut setelah proses pembangunannya selesai.

"Pembangunannya saat ini kalau dilihat masif, karena target presiden upacara HUT RI tahun depan di IKN Nusantara," katanya, Rabu (15/11/2023).

Ketua Fraksi Gabungan ini juga menilai tidak lama lagi akan dimulai sejumlah pembangu-

nan untuk gedung kementerian. Zainal mengingatkan Badan Otorita IKN, agar pembangunan IKN ini tidak menimbulkan permasalahan, seperti pembayaran upah para pekerja.

"Selama ini saya masih mendapat informasi bila ada pekerja di IKN Nusantara yang belum mendapatkan gaji sesuai dengan aturan. Semoga itu tidak terjadi," bebarnya.

Lebih lanjut, mengenai kedatangan ribuan pekerja, menurutnya itu tak menjadi masalah. Karena itu sebagai upaya untuk mempercepat pembangunan IKN.

Namun ia tetap berharap itu tidak menimbulkan masalah sosial. Dengan melakukan penyerapan tenaga kerja lokal yang cukup. Serta penambahan kegiatan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM).

"Ya, sesuai kebutuhan. Tapi yang sudah ikut pelatihan, itu harus diserap," pungkas Zainal. (ADV/SBK)



GELAR GATHERING, BAWASLU KUKAR JALIN MOU DENGAN PWI



**Buka Kesempatan Kerja Lewat Job
Fair, Upaya Pemkab Kukar Tekan
Angka Pengangguran**



Suasana penandatanganan MoU antara Bawaslu Kukar dan PWI Kukar. (Ady/Radarkukar)

GELAR GATHERING, BAWASLU KUKAR JALIN MOU DENGAN PWI

TENGGARONG- Badan Pengawasan Pemilu (Bawaslu) Kutai Kartanegara (Kukar), menggelar Media Gathering bersama awak media. Sekaligus menandatangani Memorandum Of Understanding (MoU) terkait pemberitaan dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kukar, di Cafe Pesona Mahakam, Kelurahan Mangkurawang, pada Rabu (15/11/2023).

Dihadiri oleh seluruh Komisisioner Bawaslu Kukar, kegiatan ini dibuka langsung oleh Ketua Bawaslu Kalimantan Timur (Kaltim), Hari Darmanto, dan mengundang pengurus PWI Kukar bersama seluruh jurnalis setempat.

Ketua Bawaslu Kukar, Teguh Wibowo, mengungkapkan agenda ini digelar untuk mempererat

hubungan dengan awak media. Sebagai mitra Bawaslu dalam mendistribusikan informasi seputar pemilihan terhadap masyarakat.

"Kita memasuki tahapan kampanye dimulai tanggal 28 November, tapi kampanye di media massa itu dimulai 21 hari sebelum masa tenang pada tanggal 10 Februari 2024," terang Teguh.

Teguh menegaskan, jurnalis harus memahami ketentuan kampanye di media massa. Sehingga awak media bisa memberikan pemahaman pada peserta pemilu, yang ingin memasang iklan atau memuat pemberitaan.

Ia juga berharap, seluruh awak media dapat menjaga netralitas pemberitaan di tengah pelaksanaan pemilu. Ini dilakukan agar menyajikan berita yang mencer-

daskan dan faktual.

Mengingat proses pemilu bagi Teguh, adalah konflik yang dilegalkan. Artinya kondisi tiap daerah biasanya memanas dalam momentum ini. "Jadi panas-panas dikit boleh lah, asal jangan sampai gosong," tegasnya.

Sementara itu, Ketua PWI Kukar, Bambang Irawan, yang hadir menandatangani MoU dengan Bawaslu Kukar mengaku mengapresiasi kegiatan ini. Dimatannya, kegiatan ini dapat memberikan pemahaman baru bagi awak media, terkhusus tentang aturan pemberitaan terkait pemilu.

"Jadi ada tambah rambu untuk teman-teman wartawan dalam menulis berita," tutup Bambang.

Penulis : Ady Wahyudi

Editor : Muhammad Rafi'i



Suasana Job Fair 2023 yang digelar oleh Distransnaker Kukar. (Istimewa)

Buka Kesempatan Kerja Lewat Job Fair, Upaya Pemkab Kukar Tekan Angka Pengangguran

TENGGARONG - Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja (Distransnaker) Kutai Kartanegara (Kukar), kembali menggelar rangkaian Job Fair. Diselenggarakan selama dua hari, sejak tanggal 15-16 November 2023. Terpusat di Gedung Putri Karang Melenu (PKM) Tenggarong Seberang.

Dijelaskan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Distransnaker Kukar, Muhammad Hatta, ini menjadi salah satu program dedikasi Kukar Idaman yang masuk dalam wewenang Distransnaker Kukar. Yakni peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya.

"Hari ini kami Distransnaker Kukar memberi kesempatan kepada masyarakat Kukar untuk dapat ikut serta," ujar Hatta, Rabu (15/11/2023).

Total ada 34 perusahaan yang ikut ambil bagian dalam Job Fair 2023 Jilid II. Terbanyak diisi oleh 11 perusahaan tambang batu bara, 4 perusahaan perkebunan. Diikuti sektor pendanaan, perdagangan dan perbankan. Dengan kuota 740 lowongan pekerjaan berbagai posisi, diantaranya 160 jabatan yang disediakan.

"Kita lihat (pencari kerja) sangat banyak

dibanding bulan Juli, perusahaan yang ikut diundang lebih banyak," lanjutnya.

Hatta pun berharap banyak pencari kerja asal Kukar yang bisa terserap dalam Job Fair kali ini. Termasuk meminta para perusahaan yang ikut serta untuk menekan persyaratan yang harus dimiliki oleh pelamar. Diantaranya terkait sertifikasi. Terbukti ada beberapa perusahaan yang membuka kesempatan kerja non pengalaman. Namun ia pun berharap para pencari kerja bisa membekali dirinya dengan keahlian secara mandiri.

Sementara itu, tanggapan positif pun mengalir dari Budiari, salah satu pencari kerja yang hadir dalam Job Fair hari pertama. Pencari kerja yang merupakan fresh graduate ini pun membuat peluang dirinya mendapatkan pekerjaan sedikit terbuka. Terlebih yang dirasakannya saat ini, sangat sulit mencari pekerjaan.

"Selain itu berharap Job Fair ini terus dilaksanakan Pemkab Kukar, lebih baik lagi dalam setahun sebanyak-banyak Job Fair dilaksanakan, sehingga jumlah pengangguran di Kukar bisa ditekan," tutup Budiari. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari



Wabup Kukar, Rendi Solihin. (Istimewa)

Tunjang Produksi Pertanian, Pemkab Kukar Salurkan Alsintan dan Puluhan Ton Pupuk

TENGGARONG - Sektor pertanian masih jadi fokus Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kutai Kartanegara (Kukar) untuk terus dikembangkan. Bagaimana menjadikan kekuatan ekonomi baru, di tengah ketergantungan Kukar saat ini pada sektor pertambangan ekstraktif.

Upaya yang dilakukan Pemkab Kukar, di antaranya melakukan modernisasi. Salah satunya membagikan bantuan berupa alat mesin pertanian (alsintan). Baik kepada kelompok tani (poktan), ataupun gabungan poktan (gapoktan). Terutama di lima kawasan pengembangan pertanian yang sudah ditetapkan. Namun tidak meninggalkan kecamatan yang berada di luar kawasan yang juga memiliki potensi pertaniannya.

Di mana tujuan akhirnya sebagai daerah lumbung pangan untuk Kalimantan Timur (Kaltim) dan Ibu Kota Nusantara (IKN). Dan mencapai ketahanan pangan di Kukar sendiri.

Terbaru, puluhan alsintan dan puluhan ton pupuk diserahkan oleh Pemkab Kukar. Yakni 43 unit kultivator atau pengolah tanah sekunder, 38,5 ton pupuk NPK dan 45 ton pupuk urea. Bantuan ini menyasar poktan dan gapoktan di Kecamatan Samboja Barat dan Kecamatan Samboja.

Khusus bantuan puluhan ton pupuk, disalurkan kepada poktan yang berada di Kelurahan Amborawang Laut.

"Semoga bantuan ini dapat membantu petani dalam melakukan kegiatan usaha

taninya, baik pada lahan sawah maupun lahan kering," ucap Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin.

Rendi menegaskan memang sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang paling jadi perhatian pada program pembangunan pertanian dalam arti luas berbasis kawasan dan program hilirisasi produk pertanian. Dengan tujuan utamanya, memastikan adanya peningkatan daya saing, memperkuat sistem usaha tani dan memperkuat kelembagaan petani.

"Alhamdulillah sampai saat ini, Kukar masih menjadi daerah penyangga utama pangan di Kaltim, baik untuk tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan," lanjutnya.

Karena berdasarkan data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kaltim pada tahun 2022. Dari 64.970 hektare (ha) luas panen padi di Kaltim, 27.981,31 ha diantaranya berasal dari Kukar. Sedangkan untuk jumlah produksi Gabah Kering Giling (GKG) di 2022, Kukar menyumbang 105.030 ton dari total 239.430 ton hasil panen di Kaltim.

Tentunya posisi Kukar sangat penting dan strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan di Kaltim. Terlebih, nantinya Kukar menjadi salah satu wilayah penyangga IKN. "Harapan kami, dengan adanya bantuan alsintan dan pupuk, dapat mendorong efektifitas kegiatan pertanian," pungkasnya.

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari



PERKUAT KINERJA DENGAN INOVASI, PUPUK KALTIM EFISIENSI HINGGA RP77 MILIAR

BACA HALAMAN A2



**MODUS BAWA BARCODE
BERBEDA-BEDA, 2 PENGETAP DAN 4
OPERATOR DI 2 SPBU DIAMANKAN**

Perkuat Kinerja dengan Inovasi, Pupuk Kaltim Efisiensi hingga Rp77 Miliar

BONTANG - Perkuat budaya inovasi dalam mendorong efisiensi dan efektivitas kinerja di lingkungan perusahaan, PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) kembali menggelar Pupuk Kaltim Innovation Award (PIA) ke-35 tahun 2023, sebagai ajang bagi para karyawan pegiat inovasi untuk melahirkan berbagai ide inovatif di berbagai bidang. Ajang tahunan ini menjadi wadah bagi karyawan mendorong inovasi yang dikembangkan agar semakin teruji, sehingga ke depan mampu memberikan dampak yang lebih signifikan bagi Pupuk Kaltim.

Ketua Panitia PIA 2023 Rully Darmawan menyampaikan, PIA tahun ini diikuti oleh 823 makalah inovasi di lingkungan Pupuk Kaltim, dengan nilai penghematan mencapai Rp77 Miliar atau naik sekitar 16 persen dari sebelumnya. Hal ini melihat gagasan inovatif yang dilahirkan para peserta mampu menciptakan nilai tambah dalam mendorong efisiensi di berbagai bidang, sehingga nilai penghematan pun makin ditingkatkan secara optimal.

Sejalan dengan tema Growing with Innovation, PIA tahun ini pun menjadi representasi bahwa inovasi merupakan suatu keharusan untuk terus ditingkatkan, sehingga Pupuk Kaltim sebagai salah satu industry leader tanah air makin tumbuh dan berkembang dengan berbagai gagasan inovatif untuk menjaga keberlanjutan perusahaan.

"Hal ini mengingatkan inovasi merupakan salah satu faktor utama dalam menjaga keberlanjutan, agar industri dapat terus bertahan dan bertumbuh dalam menghadapi berbagai tantangan," ucap Rully, saat Awarding PIA ke-35 di Hotel Equator Bontang, Kamis (9/11/2023).

Kegiatan ini juga diisi Innovation Talk dengan mendatangkan pakar untuk sharing knowledge bersama karyawan, serta booth exhibition yang menampilkan berbagai kreativitas inovasi di lingkungan Pupuk Kaltim dan anak



perusahaan. Dari hal tersebut, diharapkan makin menumbuhkan semangat inovasi melalui berbagai gagasan yang dikembangkan para inovator di lingkungan Pupuk Kaltim.

Direktur Utama Pupuk Kaltim Budi Wahyu Soesilo, mengatakan Inovasi pada saat ini telah menjadi kebutuhan dan keharusan bagi setiap elemen perusahaan, guna menghadapi kondisi global di tengah era VUCA dan penuh disrupsi. Kata dia, inovasi merupakan investasi terbaik agar perusahaan mampu menjawab berbagai permasalahan, sekaligus menyesuaikan diri dalam menghadapi tantangan yang ada.

"Melalui inovasi kita dapat mendorong performansi efisiensi dengan berbagai perbaikan, untuk mengoptimalkan profitabilitas serta kinerja ditengah tantangan industri yang terus bergerak dinamis," ujar Soesilo.

Dijelaskannya, inovasi di lingkungan Pupuk Kaltim setiap tahun terus menunjukkan peningkatan signifikan dengan berbagai pengembangan yang dilakukan. Baik yang merujuk pada lesson learn atas suatu kondisi yang terjadi, maupun sengaja digagas untuk mendukung kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan jika insan Pupuk Kaltim sepenuhnya menyadari inovasi merupakan suatu keharusan, sehingga telah menjadi budaya kerja Perusahaan dalam mendorong kinerja.

"Dan PIA 2023 ini membuktikan jika

semangat inovasi terus berkembang dari tahun ke tahun. Dimana ada 800 lebih gugus yang berpartisipasi, dan diharapkan tahun depan bisa lebih meningkat lagi," tambah Soesilo.

Dirinya pun meyakini setiap insan Pupuk Kaltim mampu menghasilkan karya inovatif untuk mendorong perbaikan, sehingga efisiensi akan lebih meningkat melalui ide kreatif yang digagas. Untuk itu, Soesilo pun mendorong insan Pupuk Kaltim senantiasa menjaga serta meningkatkan semangat inovasi, sehingga berbagai pengembangan yang telah direncanakan Pupuk Kaltim mampu terlaksana dengan baik.

Selain itu, segala gagasan inovatif yang lahir juga menjadi bukti kepedulian insan Pupuk Kaltim terhadap budaya mutu dalam mendukung kinerja perusahaan, hingga mampu menemukan jawaban dari berbagai tantangan. Bahkan dari inovasi, Pupuk Kaltim tidak hanya mampu berprestasi di kancah nasional, tapi juga level internasional yang jelas berdampak terhadap daya saing perusahaan.

"Melalui inovasi, Pupuk Kaltim semakin mengokohkan diri sebagai perusahaan terdepan di industri petrokimia, sekaligus siap menghadapi segala tantangan industri masa kini, sehingga perusahaan dapat terus tumbuh serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan dan perekonomian nasional," pungkash Soesilo. (ADV)



Kasat Reskrim Polres Bontang mengadakan konferensi pers. (Dwi).

Modus Bawa Barcode Berbeda-beda, 2 Pengetap dan 4 Operator di 2 SPBU Diamankan

BONTANG - Polres Bontang kembali mengungkapkan kasus pengetapan Bahan Bakar Minyak (BBM) di salah satu Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Bontang, Rabu (15/11/2023).

Dalam konferensi pers yang digelar Polres Bontang, terdapat tiga orang pelaku pengetapan. Di antaranya tersangka RS (57) selaku pengetap, WN (30), NA (40) selaku operator dan SR (32) selaku pengawas, di SPBU Akawy Bontang, Sabtu (11/11/2023) yang beralamat di Jalan MT. Haryono.

Kasat Reskrim Polres Bontang, Iptu Hari Supranto mengatakan, dalam pengetapan BBM terdapat dua kasus. Dimana kasus pertama empat orang di antaranya operator, pengetap, dan pengawas.

"Kami telah mengamankan satu pengetap dan tiga orang lainnya yang ikut terlibat dalam pengetapan," ucapnya.

Para tersangka melakukan pengisian BBM secara berulang kali, pengisian tersebut dilakukan beberapa kali dalam sehari.

"Pengisian berulang, dalam sehari di jam yang berbeda. Dia juga membawa tiga kartu barcode

yang berbeda saat sedang melakukan pengisian," paparnya.

Saat ini, barang bukti yang diamankan adalah satu unit mobil sedan berwarna merah dengan plat KT 1202 DL.

Sementara itu, Polres Bontang menangkap dua orang tersangka yakni MH (41) dan NA (22) sebagai pengetap dan operator di SPBU KM 6.

"Untuk lokasi kedua berada di SPBU KM 6, mereka selaku operator dan pengawas," ungkapnya.

Keenam tersangka pun dikenakan pasal 40 angka 9 UU RI nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang atas perubahan ketentuan Pasal 55 UU RI nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi.

"Dengan pidana penjara paling lama 6 tahun dan denda Rp 60 miliar. Kami tidak tinggal diam pada pelaku pengetap BBM," pungkasnya.

Penulis: Dwi S
Editor: Yusva Alam



Ilustrasi kasus pelecehan seksual. (ist)

Polisi Hentikan Kasus, Terduga Pelaku Pelecehan Seksual Anak Kandung Meninggal Dunia

BONTANG – Terduga pelecehan seksual terhadap anak kandungnya yang berusia 8 tahun, dikabarkan meninggal dunia, Senin (13/11/2023) lalu. Kini polisi sudah menghentikan kasusnya, lantaran terduga pelaku sudah meninggal dunia.

Kapolres Bontang, AKBP Yusep Dwi Prastiya melalui Kasat Reskrim Iptu Hari Supranoto menjelaskan, kabar tersebut didapat dari pelapor, yang dimana terduga pelaku meninggal dunia akibat memiliki penyakit jantung.

“Terduga pelaku meninggal pagi di rumahnya, yang dimana tersangka dari ayah korban memiliki riwayat penyakit jantung,” paparnya saat diwawancara, Rabu (15/11/2023).

Sebelum menerima kabar meninggalnya dugaan pelaku, pihaknya berencana akan melanjutkan kasus itu, karena pemeriksaan psikologi anak yang

telah menjadi korban sudah mendapatkan hasil.

Saat ini Tim Reskrim Polres Bontang kini tengah memastikan penyebab kematian, dan meminta surat keterangan meninggal dunia terduga pelaku.

“Kita berencana akan menggelar kasusnya, dan menetapkan tersangka. Karena hasil tes psikologi korban memang ada indikasi pelecehan seksual,” ucapnya.

Dengan adanya informasi meninggal dunia terduga pelaku, polisi akan memberhentikan kasus pelaporan dugaan kasus pelecehan seksual oleh ayah kandung.

“Kita akan berhentikan penindakan kasusnya, karena terduga pelaku telah meninggal dunia,” pungkasnya.

Penulis: Dwi S

Editor: Yusva Alam



Abdul Malik, Wakil Ketua Komisi III DPRD Bontang. (Dwi).

Kasus Ayah Kandung Lecehkan Anaknya, Abdul Malik: Pengawasan Lingkungan Perlu Diperhatikan

BONTANG - Wakil Ketua Komisi III DPRD Bontang, Abdul Malik mengatakan perlunya pengawasan lingkungan yang sangat ketat pada anak. Mulai dari lingkungan bermain, sekolah, ataupun lainnya.

Hal itu diungkapkannya, menanggapi kasus dugaan pelecehan seksual yang dilakukan seorang ayah terhadap anak kandungnya yang berusia 8 tahun, belakangan ini.

"Persoalan tersebut tentunya tidak lepas dari persoalan lingkungan, dalam artian kenapa hal seperti itu bisa terjadi," ucapnya saat diwawancarai, Selasa (14/11/2023) kemarin.

Dimana, dalam kasus ini peran orang tua sangat dibutuhkan dalam pengawasan. Lebih mengetahui lagi sisi pengawasan anak di lingkungan pendidikan, tempat ibadah, teman sebayanya, atau sebagainya.

"Ini menjadi catatan, dimana peran seorang ayah, peran seorang ibu, untuk pengawasan terhadap putra putrinya. Bahkan ini juga bisa menjadi perhatian semua pihak, adanya upaya pencegahan,"

bebernyanya.

Tentunya untuk upaya pencegahan tidak bisa hanya mengandalkan dari satu institusi saja, akan tetapi keterlibatan para pihak antaranya baik orang tua, lingkungan masyarakat, serta para penyelenggara pemerintah.

"Mungkin secara norma setiap orang memahami, akan tetapi yang jadi pertanyaan ada hal apa di tengah-tengah sosial masyarakat kita sekarang ini. Dalam artian proses pendidikan, maupun keadaan lingkungan keluarga," ungkapnya.

Abdul malik juga menambahkan, dengan harapan ke depan tentunya kesadaran bersama, baik sebagai orang tua, sebagai tokoh pemimpin lingkungan di sekitar, di tingkat Rukun Tetangga (RT), dan lainnya. Kemudian juga sisi pengawasan, dari pemerintah untuk menciptakan lingkungan juga lebih ditingkatkan. Tidak kalah penting, dari sisi media dalam memberikan edukasi.

Penulis: Dwi S
Editor: Yusva Alam



Kegiatan Festival Kuliner Kue Tetu 2023 di halaman Kantor Kecamatan Bontang Selatan. (Syakurah/Radarbontang)

Kecamatan Bontang Selatan Sajikan 2 Ribu Kue Tetu di Festival Kuliner 2023

BONTANG - Kecamatan Bontang Selatan menyelenggarakan Festival Kuliner Kue Tetu 2023, Rabu (15/11/23) di Halaman Parkir Kecamatan Bontang Selatan.

Sebanyak 2 ribu Kue Tetu disajikan dalam acara ini. Dibagikan secara gratis untuk para undangan yang hadir, selain itu ada juga demo kegiatan memasak yang ditampilkan dalam rentetan kegiatan ini.

Camat Bontang Selatan, Kamsal mengatakan, acara ini diselenggarakan dalam rangka ulang tahun Kota Bontang sekaligus salah satu 77 event yang ada di Kota Bontang.

"Pembuatan kue ini memberdayakan langsung

warga Bontang Selatan untuk pembuatannya, nantinya bisa menjadi kegiatan rutin," ungkapnya.

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai promosi wilayah dan promosi kuliner Kota Bontang yang cukup beragam, termasuk kue Tetu yang khas dari Sulawesi Barat.

Wali Kota Bontang, Basri Rase berharap, jika event ini berlangsung kembali, harus membuat lebih banyak makanan khas daerah yang berbeda-beda, sehingga kue yang berasal daerah-daerah lain juga bisa dirasakan oleh warga Bontang.

Penulis: Syakura

Editor: Yusva Alam



Motor untuk RT yang telah tiba di Kecamatan Bontang Selatan. (Syakurah/Radarbontang)

Sepeda Motor RT Mulai Dibagikan di Bontang Selatan, Baru 100 Motor Datang

BONTANG – Pembagian sepeda motor untuk Ketua RT di Kecamatan Bontang Selatan dimulai, Rabu (15/11/2023). Total sebanyak 201 RT yang tersebar di Kecamatan Bontang Selatan.

Salah satu ketua RT yang menghadiri kegiatan penyerahan motor untuk RT, Abdul Muis, Ketua RT 62 Berbas Tengah bersyukur atas realisasi ini, yang merupakan salah satu cara untuk melayani masyarakat.

"Akhirnya terealisasi juga, pasti sangat membantu untuk kami para ketua RT," ungkapnya.

Ia berharap nantinya akan ada pembahasan terkait perawatan dan pembayaran surat-surat untuk motor tersebut. Karena sama dengan motor dinas lainnya yang diberikan uang bensin ataupun perbaikan.

Camat Bontang Selatan, Kamsal mengatakan,

belum semua ketua RT bisa menerima motor tersebut, karena belum seluruhnya datang. Sehingga dari 6 kelurahan di Bontang Selatan, dua kelurahan sisanya masih harus menunggu.

"Total RT 201, motor yang datang baru 100 lebih, jadi dua kelurahan sisanya menunggu sebentar," ungkapnya.

Adapun harapan dari Wali Kota Bontang, Basri Rase agar motor tersebut dapat digunakan dengan bijak, karena ketua RT dinilai sangat penting untuk memastikan semua warganya terpantau dan terpenuhi kebutuhannya, terutama dalam bersosialisasi antar masyarakat.

"Dengan adanya motor ini saya harap para ketua RT dapat lebih maksimal dalam memberikan pelayanan," katanya.

Penulis: Syakurah
Editor: Yusva Alam



Motor untuk RT yang telah tiba di Kecamatan Bontang Selatan. (Syakurah/Radarbontang)

Sepeda Motor RT Mulai Dibagikan di Bontang Selatan, Baru 100 Motor Datang

BONTANG – Pembagian sepeda motor untuk Ketua RT di Kecamatan Bontang Selatan dimulai, Rabu (15/11/2023). Total sebanyak 201 RT yang tersebar di Kecamatan Bontang Selatan.

Salah satu ketua RT yang menghadiri kegiatan penyerahan motor untuk RT, Abdul Muis, Ketua RT 62 Berbas Tengah bersyukur atas realisasi ini, yang merupakan salah satu cara untuk melayani masyarakat.

“Akhirnya terealisasikan juga, pasti sangat membantu untuk kami para ketua RT,” ungkapnya.

Ia berharap nantinya akan ada pembahasan terkait perawatan dan pembayaran surat-surat untuk motor tersebut. Karena sama dengan motor dinas lainnya yang diberikan uang bensin ataupun perbaikan.

Camat Bontang Selatan, Kamsal mengatakan, belum semua ketua RT bisa menerima motor tersebut,

karena belum seluruhnya datang. Sehingga dari 6 kelurahan di Bontang Selatan, dua kelurahan sisanya masih harus menunggu.

“Total RT 201, motor yang datang baru 100 lebih, jadi dua kelurahan sisanya menunggu sebentar,” ungkapnya.

Adapun harapan dari Wali Kota Bontang, Basri Rase agar motor tersebut dapat digunakan dengan bijak, karena ketua RT dinilai sangat penting untuk memastikan semua warganya terpantau dan terpenuhi kebutuhannya, terutama dalam bersosialisasi antar masyarakat.

“Dengan adanya motor ini saya harap para ketua RT dapat lebih maksimal dalam memberikan pelayanan,” katanya.

Penulis: Syakurah
Editor: Yusva Alam



Jalur Disabilitas DPMPTSP Bontang. (Syakurah/Radarbontang)

DPMPTSP Sediakan Saprass Khusus Disabilitas

BONTANG - Memberikan perhatian khusus kepada penyandang disabilitas, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) menyiapkan sarana dan prasarana bagi difabel sebagai wujud pelayanan prima untuk semua.

"Hal tersebut sebagai bentuk peningkatan pelayanan yang menyeluruh untuk seluruh warga dan masyarakat Kota Bontang tanpa terkecuali," kata Analis Kebijakan Ahli Muda Perizinan DPMPTSP Kota Bontang, Isma Istikhari, Rabu (15/11/23).

Penyandang disabilitas merupakan kelompok minoritas yang harus mendapatkan perhatian yang sama, seperti masyarakat pada umumnya.

"Sama dengan masyarakat pada

umumnya, penyandang disabilitas dan lansia tetap harus mendapatkan pelayanan secara merata. Bahkan kita juga menyiapkan loket khusus," katanya.

Oleh sebab itu, DPMPTSP telah menyiapkan jalur khusus masuk di depan pintu DPMPTSP dan lahan parkir khusus. Adapun penyangga agar mereka dapat melintas lebih aman.

Lebih lanjut, ia minta masyarakat tidak menggunakan lahan parkir khusus disabilitas. Namun, ada saja yang masih parkir di tempat yang sudah diberikan tanda khusus disabilitas.

"Kadang ada juga yang parkir, padahal sudah dikasih tanda. Ini menjadi salah satu penilaian menuju pelayanan prima," jelasnya. (sya/adv)



Dokter spesialis saraf, dr Shinta Fithri Hayati Azis, Sp.N. (Yahya Yabo)

Fungsi Alat EEG Milik RSUD Bontang, Bantu Periksa Gelombang di Otak

BONTANG – RSUD Taman Husada Kota Bontang memiliki alat Electroencefalografi (EEG), yang digunakan oleh dokter spesialis saraf dalam memeriksa gelombang otak di kepala pasien.

Dokter Spesialis Saraf RSUD Bontang, dr Shinta Fithri Hayati Azis, Sp.N menjelaskan, alat EEG yang digunakan di klinik saraf tersebut berfungsi untuk mengetahui gelombang listrik otak di kepala, ketika ada gejala kejang atau pernah mengalami benturan/cedera otak. Semua gelombang yang ada di otak dapat diketahui atau dilihat dari alat EEG.

"Setelah dilakukan pemeriksaan menggunakan EEG, dapat juga diperiksa Quantum EEG. Untuk melihat distribusi gelombang di otak, dalam menentukan stimulasi apa yang dibutuhkan nanti," kata dr Shinta, Selasa (14/11/2023) saat ditemui.

Beberapa pasien dapat diperiksa sesuai dengan penyakit yang diderita dengan melihat brain mapping.

"Untuk pasien-pasien pada saat pemeriksaan, akan dilakukan sesuai dengan prosedur pemeriksaan menggunakan EEG kemudian diinterpre-

tasi hasilnya oleh dokter spesialis," jelasnya.

Lanjut dr Shinta, alat EEG baru tersebut memeriksa saraf dan dapat juga berfungsi sebagai Elektro Neuro-Miografi (ENMG), yang dapat memeriksa saraf terjepit atau gangguan fungsi saraf.

"Bisa melihat kecepatan hantaran saraf seperti saraf kejepit dan gangguan fungsi saraf. Jadi bisa mengetahui penyebabnya," ungkapnya.

Ketika ada gangguan saraf apabila cukup berat maka akan mempengaruhi otot dan bisa membedakan gangguan otot dan saraf.

"Alatnya baru dan penggunaannya mudah digunakan. Lebih efisien cara penggunaannya. Bisa mendeteksi gelombang epilepsi dan gelombang abnormal lainnya. Bisa membedakan gelombang otak kanan dan otak kiri. Bisa juga QEEG atau brain mapping," jelasnya.

Setelah pemeriksaan menggunakan EEG, kata dr Shinta semua dapat diketahui diagnosa yang dialami pasien-pasien. "Misalnya bisa menilai sumber regio otak yang bermasalah. Bisa mengetahui masalah otak yang pernah mengalami benturan. Dapat juga digunakan Medical Check Up untuk otak," pungkasnya. (adv/yah)



Ruang ICU RSUD Taman Husada Bontang. (Yahya Yabo)

Ruang ICU RSUD Bontang Dilengkapi Alat-alat Medis dan SDM Tersertifikasi

BONTANG – Fasilitas Intensive Care Unit (ICU) yang dimiliki RSUD Taman Husada Kota Bontang telah dilengkapi dengan beberapa alat-alat medis. Seperti alat ventilator hingga alat USG, dan alat fasilitas medis lainnya yang telah lengkap.

Kepala Instalasi Intensive Care Unit (ICU) RSUD Taman Husada Bontang, dr Arditya Maulana, M.Ked.Klin, Sp.An mengatakan, Instalasi ICU menggunakan alat-alat medis yang lengkap untuk pelayanan pasien.

Ia mengatakan tindakan yang dilakukan di ruang ICU cukup bervariasi hingga tindakan cuci darah bagi pasien.

"Pasien yang menggunakan mesin nafas beberapa kasus tidak mungkin dipindahkan ke ruang biasanya," kata dr Arditya.

Selain itu, dr Arditya menambahkan, dalam

sebulan ruang ICU kapasitas pasien bisa mencapai 60 persen.

"RSUD Bontang, ICU nya gabungan bersama PICU," katanya.

Sementara untuk jumlah tenaga SDM di ruang ICU, dr Arditya mengatakan ada sebanyak 3 dokter anestesi dan ada sebanyak 27 perawat.

"SDM perawat kita bagi ketika melakukan perawatan, setiap shif dengan observasi ketat dengan satu tim keperawatan. Perawat juga telah melakukan sertifikasi keperawatan 63 persen," ungkapnya.

Dr Arditya mengharapkan masyarakat tidak perlu khawatir untuk berobat ke RSUD Bontang, di mana instalasi ICU sudah memiliki berbagai fasilitas alat medis yang lengkap.

"Kita termasuk rumah sakit dengan kelengkapan alat-alat medis," terangnya. (adv/yah)



Dokter spesialis jantung saat memeriksa menggunakan alat USG jantung. (Yahya Yabo)

USG Jantung, Alat Terbaru di RSUD Bontang untuk Diagnosis Penyakit Jantung

BONTANG – RSUD Taman Husada Bontang memiliki alat LOGIQ e GE Ultrasound portabel untuk pemeriksaan Echocardiografi atau USG Jantung.

Dokter Spesialis Jantung RSUD Taman Husada Bontang, dr Suhardi, Sp.JP mengatakan, fungsi alat USG jantung digunakan untuk melihat anatomis dan fungsional jantung. Ia mengatakan fungsional yang dimaksudkan yakni keberfungsian jantung.

“Alat ini bisa melihat fungsi-fungsi jantung,”

kata dr Suhardi.

Ada dua alat USG jantung, di klinik jantung dan Instalasi Rawat Intensif.

“Selain portabel ini, ada juga di klinik jantung yang digunakan,” kata dr Suhardi.

Dr Suhardi mengatakan, ketika ada temuan permasalahan melalui USG jantung, maka akan dilakukan tindakan lanjutan bagi dokter jantung.

“Jadi alat ini termasuk diagnostik bukan terapeutik,” ungkapnya. (adv/yah)



Pelaksanaan visite besar RSUD Bontang bersama dokter spesialis dan manajemen RSUD Bontang. (Yahya Yabo)

RSUD Bontang Laksanakan Visite Besar, Cari Solusi Permasalahan di Unit Perawatan

BONTANG – RSUD Taman Husada Bontang melaksanakan visite besar membahas kasus tertentu pada ruangan perawatan. Visite Besar juga dimaksudkan peningkatan keilmuan untuk rumah sakit pendidikan.

Sekretaris Komite Medik RSUD Taman Husada Bontang, dr Shinta Fithri Hayati Azis, Sp.N mengatakan, kegiatan visite besar sebagai kegiatan ilmiah yang rutin dilakukan setiap bulan satu kali pada minggu ke dua. Saat visite besar juga dilakukan medical conferences, dengan menjelaskan kasus-kasus pasien yang sedang ditangani.

"Ada kegiatan medical conferences yang dipresentasikan sesuai dengan kasus yang ditangani oleh dokter spesialis sebagai dokter penanggung jawab. Ini juga sebagai update ilmu kedokteran," jelasnya kepada, Selasa (14/11/2023).

Visite besar merupakan kegiatan yang dilakukan di semua ruangan di RSUD Bontang. Di mana dokter spesialis menjelaskan mengenai kasus pasien, terapi, kendala, dan solusi.

"Semua dokter spesialis ikut, manajemen ikut bersama dokter umum. Membahas masalah kasus pasien yang dilakukan sebulan sekali," katanya.

Dr Shinta mengatakan, dengan kegiatan visite besar ini akan dapat mendiskusikan permasalahan hingga mendapatkan solusi dari setiap dokter spesialis dan manajemen.

"Ruangan-ruangan di RSUD semua akan dikunjungi dengan visite besar," katanya.

Dengan visite besar, dokter spesialis menjelaskan mengenai pasien-pasien yang membutuhkan perawatan lama dengan permasalahan kompleks hingga membutuhkan biaya banyak.

"Semua dibicarakan dan dibahas pada medical conferences," sebutnya.

Sementara, Direktur RSUD Taman Husada Bontang, dr Suhardi, Sp.JP mengatakan, kegiatan visite besar merupakan pembahasan kasus tertentu di ruangan perawatan. Kegiatan dapat dilakukan rutin satu bulan sekali yang diikuti oleh komite medik (para dokter spesialis, dokter gigi spesialis, dokter umum dan dokter gigi) bersama jajaran manajemen rumah sakit.

"Tujuan kegiatan selain membahas kasus, disampaikan pula permasalahan yang dapat saja muncul terkait pelayanan maupun fasilitas. Dengan adanya kehadiran bersama baik dari kalangan medis maupun dari manajemen tentunya akan dapat menemukan solusi bila terjadi permasalahan di unit perawatan terkait," jelasnya.

Dikatakannya, visite besar kali ini dilakukan di ruang Intensive Care Unit (ICU) yang membahas terkait pasien rujukan yang berasal dari rumah sakit di Sangatta, yang rencana awal akan dirujuk ke RSUD AWS Samarinda, namun terjadi kondisi buruk di perjalanan sehingga memilih ke rumah sakit terdekat yakni di RSUD Bontang. (adv/yah)



PT BERAU COAL PROMOSIKAN GAYA HIDUP SEHAT DAN OBJEK WISATA PESISIR SELATAN LEWAT TOUR DE BIDUK-BIDUK 2023

AD



FRAKSI PDI-P: APBD HARUS DIREALISASIKAN MERATA



Suasana pagelaran Tour de Biduk-Biduk PT Berau Coal.

PT BERAU COAL PROMOSIKAN GAYA HIDUP SEHAT DAN OBJEK WISATA PESISIR SELATAN LEWAT TOUR DE BIDUK-BIDUK 2023

TANJUNG REDEB - Pada Sabtu (11/11/2023) lalu, pagelaran Tour de Biduk-Biduk sukses digelar PT Berau Coal. Diketahui, tema yang diusung yakni Save The Planet, Ride a Bike.

Acara tersebut juga sebagai rangkaian dari peringatan hari lingkungan hidup sedunia. Selain menjadi agenda bersepeda tahunan, Tour de Biduk juga sebagai upaya mempromosikan gaya hidup sehat, kesadaran lingkungan dan objek wisata pesisir selatan Berau.

Ada dua jenis rute yang ditawarkan Tour de Biduk-Biduk, yakni kelas Rute Pro dengan jarak lintasan 36 Kilometer dan Rute Fun 18 Kilometer. Ratusan peserta dari berbagai usia pun turut mengikuti dua kelas tersebut.

Tour de Biduk-Biduk bukan hanya sekadar ajang olahraga sepeda, tetapi juga kesempatan untuk memamerkan keindahan alam dan spot pariwisata terbaik di Biduk-Biduk. Inisiatif ini tidak hanya datang dari perusahaan tetapi juga melibatkan Green Biker Berau Coal (Gebber), sebuah komunitas atau klub sepeda di PT Berau Coal yang berkontribusi dalam mengkampanyekan minat bersepeda dan pemahaman akan pentingnya menjaga lingkungan.

Yoyok N Pramono, General Manager License and Corporate Communications PT Berau Coal, menyampaikan rasa bangga atas kesuksesan Tour de Biduk-Biduk tahun ini.

Meskipun sempat tertunda, namun pelaksanaannya yang akhirnya sukses menunjukkan dedikasi dan semangat panitia serta peserta.

"Sebuah kebanggaan dan rasa syukur tahun ini bisa menggelar kembali, alhamdulillah bisa dilaksanakan dengan baik," ujarnya.

Pesan utama yang ingin disampaikan oleh kegiatan ini adalah mengajak masyarakat untuk mencintai bumi dengan bersepeda, sejalan dengan tema "Save The Planet, Ride a Bike." Yoyok N Pramono menegaskan bahwa ajakan ini bukan hanya terbatas pada pegiat sepeda di PT Berau Coal, tetapi juga untuk seluruh masyarakat.

Tour de Biduk-Biduk juga tidak hanya menjadi ajang olahraga, tetapi juga momen penting untuk mempromosikan objek wisata di Kecamatan Biduk-Biduk. Dalam konteks ini, keamanan dan kesehatan tetap menjadi prioritas, dan kampanye keselamatan ini tidak hanya ditujukan pada pegawai PT Berau Coal tetapi juga untuk masyarakat umum.

"Kampanye keselamatan dan kesehatan bisa dilakukan tak hanya dari para insan pertambangan saja tapi masyarakat luas juga penting untuk terlibat," terangnya.

Kabid Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan DLHK Berau, Ida Ayu menuturkan sangat setuju, memberikan apresiasi



Para peserta Tour de Biduk-Biduk.



Foto bersama para peserta Tour de Biduk-Biduk.

si, dan mendukung event Tour de Biduk-Biduk yang digelar PT Berau Coal. Dengan harapan, kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan lebih meriah.

"Bukan hanya di Biduk-Biduk saja, kita berharap kemanfaatan dan dampak positif event seperti ini dapat juga terlaksana dan dirasakan wilayah lainnya," pintanya.

Pihaknya juga berencana menjadikan bersepeda sebagai event tahunan dalam mengurangi penggunaan kendaraan bermotor guna menekan emisi karbon dan meningkatkan kualitas udara di Kabupaten Berau.

"InsyaAllah, minimal enam bulan atau setahun sekali bisa kita laksanakan. Mari kita selamatkan bumi dengan bersepeda," tuturnya.

Apresiasi juga datang dari Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Berau, Abdul Madjid, yang turut serta dalam event dengan bersepeda. Madjid mengapresiasi peran PT Berau Coal dalam menggelar acara ini sebagai momen promosi pariwisata yang signifikan. Pemkab Berau juga memberikan dukungan untuk terus mengembangkan acara ini sebagai upaya memperkenalkan potensi pariwisata

daerah kepada masyarakat luas.

"Berau Coal ini sangat berperan ya, selain pelaksanaan event yang pesertanya dari berbagai kalangan dan beragam asal daerah tak hanya Berau, disitu jadi momen wisata kita terekspose," terangnya.

"Tentu kita menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada PT Berau Coal, Disbudpar juga akan mendukung dan ini hal yang baik untuk membantu branding pariwisata kita," lanjutnya.

Terpisah, peraih juara satu kelas Men Open Pro, Muh Fajar mengaku kali pertamanya mengikuti Tour de Biduk-Biduk. Menurutnya lintasan sepanjang 36 kilometer cukup menantang dan mengejutkan.

"Asyik banget medannya. Menyisiri pantai dan hutan dengan medan berbatu," ujarnya.

Dirinya mengaku takjub, kegiatan ini dihadiri ratusan orang dari berbagai macam komunitas bikers. Dan tak lupa mengucapkan terima kasih kepada PT Berau Coal atas terselenggaranya kegiatan bersepeda sembari berwisata.

"Saya menilai peminat sepeda semakin ramai. Sehingga saya berharap event ini selanjutnya bisa lebih meriah lagi," harapnya. (adv/dez)



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU



Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiyah.

SEGERA CAIRKAN BONUS ATLET!

TANJUNG REDEB - Bonus atlet Kabupaten Berau berprestasi belum kunjung cair. Padahal, pagelaran Porprov telah usai terlanjur lama.

Menyoroti hal tersebut, Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiyah mengaku sangat prihatin dengan kondisi yang menimpa para atlet.

"Padahal Porprov sudah lama usai, tapi kenapa hingga saat ini bonus atlet tidak kunjung diberikan," katanya.

Ia menilai, pemberian bonus merupakan bentuk apresiasi pemerintah daerah untuk para atlet berprestasi. Sehingga, Syarifatul mendorong bonus harus diberikan secepatnya.

"Walaupun ada tenggang karena melengkapi administrasi, kalau bisa tidak memakan waktu yang lama," tegasnya.

Dirinya meminta seluruh pihak

bisa proaktif menyelesaikan permasalahan ini, baik Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan lainnya yang terlibat untuk saling bekerjasama, jangan sampai kedepannya permasalahan ini mencederai dunia olahraga Bumi Batiwakkal.

"Karena ini bisa menurunkan semangat para atlet kita. Perjuangkan yang mereka berikan untuk Berau, tolong diapresiasi lah," tuturnya.

Politikus Golkar ini berharap, pencairan bonus atlet bisa menjadi perhatian serius. Ia meminta dalam waktu dekat bisa segera diberikan.

"Saya sangat miris sekali, karena saya juga di chat Instagram oleh para atlet agar dibantu. Semoga ini menjadi perhatian kita bersama agar tidak terulang kembali kedepannya," pungkasnya. (adv/set)



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU**



Anggota Komisi II DPRD Berau, Darlena.

SUDAH PERJUANGKAN WADAH UNTUK UMKM

TANJUNG REDEB - Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus terus dimaksimalkan. Hal itu ditegaskan Anggota Komisi II DPRD Berau, Darlena.

Ia mengungkapkan, agar UMKM berkembang, pemerintah harus segera memberikan wadah tersendiri untuk meningkatkan potensinya.

"Kita sudah rapat dengan mitra kerja, bahwa itu memang harus didukung sepenuhnya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Berau," ungkapnya.

Dirinya membeberkan, pihaknya sudah memperjuangkan ada suatu bangunan untuk menampung hasil atau produk-produk UMKM yang ada di Bumi Batiwakkal.

Ditambahkan Darlena, dengan disediakan tempat bagi para pelaku usaha, maka diharapkan bisa memberikan ruang dari setiap UMKM untuk memasarkan produknya, baik itu makanan maupun cinderamata khas Kabupaten Berau.

"Hasil UMKM dari beberapa daerah itu nantinya ditampung di satu tempat. Jadi ketika ada wisatawan datang dan ingin membeli oleh-oleh, maka sudah ada tempatnya," paparnya.

Politikus Nasional Demokrat (Nas-Dem) ini mengaku, pembangunan tempat bagi para pelaku UMKM sudah diprogramkan dan akan direalisasikan pada 2024 mendatang.

"Kemarin wacananya dari komisi II, kita tertarik dengan gedung pariwisata yang ada sekarang karena besar. Jangan sampai besar-besar, tapi tidak ada manfaatnya," tuturnya.

"Tetapi wacana penggunaan gedung pariwisata untuk dijadikan tempat bagi UMKM Berau belum disetujui," tambahnya.

Kendati demikian, pihaknya akan terus berupaya memberikan wadah bagi para pelaku usaha yang ada di Bumi Batiwakkal. "Belum disetujui, tapi itu yang akan kita dorong terus," pungkasnya. (adv/set)



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU



Rudi Parasian Mangunsong saat menyerahkan notulen R-APBD Fraksi PDI-P beberapa waktu lalu.

FRAKSI PDI-P: APBD HARUS DIREALISASIKAN MERATA

TANJUNG REDEB - Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Berau pada 2024 mendatang menyentuh angka Rp 4 triliun.

Juru Bicara (Jubir) Fraksi PDI-P DPRD Berau, Rudi Parasian Mangunsong pada rapat paripurna beberapa waktu lalu mengungkapkan, dengan bertambahnya jumlah anggaran, pembangunan harus dilakukan berkesinambungan.

"Pemkab Berau harus melaksanakan pembangunan yang berkesinambungan, khususnya dalam bidang kesehatan, pendidikan, pemulihan perekonomian Berau. Hal ini berdasarkan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)," katanya.

Dijelaskannya, pada penyusunan Rancangan APBD, hanya dilakukan oleh anggota Banggar dan TAPD saja. Namun, untuk realisasi anggaran tetap dilakukan oleh pihak OPD yang berwenang.

"Hampir semua fraksi memberikan catatan, artinya itu yang harus dilaksanakan oleh pemerintah yang ujungnya adalah OPD," jelasnya.

Kendati demikian, dirinya berharap, dengan ditetapkannya APBD 2024, nantinya dapat direalisasikan secara merata guna kesejahteraan masyarakat.

"Mudah-mudahan setelah anggaran ditetapkan, kedepannya bisa memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat," pungkasnya. (adv/set)



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU**



Perwakilan Fraksi PPP, Suharno saat menyerahkan hasil reses III.

TUJUH FRAKSI DPRD BERAU SERAHKAN LAPORAN HASIL RESES III MASA SIDANG 2023

TANJUNG REDEB - DPRD Berau menggelar Paripurna penyampaian hasil Reses III DPRD Berau Tahun Anggaran 2023 di Ruang Rapat Gabungan Komisi, Rabu (15/11/2023).

Dari pantauan media ini, pada rapat yang dipimpin Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiah saat penyerahan tersebut hanya ada lima fraksi yang menyerahkan secara simbolis dari tujuh fraksi yang ada di DPRD Berau.

Yakni, NasDem, Golkar, PPP, PKS dan Amanat Indonesia Raya saja yang menyampaikan dokumen hasil Reses III DPRD Berau. Sedangkan, dua lainnya, yaitu PDIP dan Demokrat berhalangan hadir.

Dikatakan Syarifatul, kedua fraksi tersebut telah menyampaikan sebelumnya, sehingga pada rapat yang terselenggara ini, pihak fraksi tidak hadir untuk menyerahkan laporan secara simbolis.

“Fraksi PDIP dan Demokrat sudah menitipkan kepada kami lebih dulu. Keduanya tidak hadir karena ada kepentingan lainnya,” berbarnya.

Pada kesempatannya, Syarifatul pun memberikan apresiasi terhadap kinerja setiap fraksi, khususnya anggotanya, sebab sudah berkontribusi dalam penyampaian aspirasi masyarakat.

“Terimakasih kepada setiap fraksi yang telah menyampaikan laporan hasil reses setiap anggotanya,” ucapnya saat menyampaikan sambutan.

Selain itu, ia mengatakan, terkait hasil reses akan dibahas pada rapat selanjutnya bersama unsur pimpinan DPRD Berau nantinya.

“Sesuai ketentuan yang ada, hasil pokok pikiran ini akan dibahas kembali di rapat selanjutnya bersama unsur pimpinan,” pungkasnya. (adv/set)



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN BERAU



Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina.

JIKA INGIN MANFAATKAN SUMBER AIR, MASYARAKAT IZIN DAHULU

TANJUNG REDEB - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengeluarkan terbaru terkait pemanfaatan sumber mata air.

Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina menuturkan, aturan yang dikeluarkan Kementerian ESDM itu mewajibkan masyarakat meminta izin terlebih dahulu jika ingin memanfaatkan sumber mata air.

Diketahui, ketentuan tersebut pun tertuang pada keputusan Kementerian ESDM Nomor 291.K/GL.01/MEM.G tahun 2023 tentang Standar Penyelenggaraan Persetujuan Penggunaan Air Tanah yang dikeluarkan pada 14 September 2023.

"Jadi masyarakat saat ini dilarang mencari sumber mata air dengan cara mengebor secara asal-asalan," ungkap Elita saat ditemui, Rabu (15/11/2023).

Namun, lanjutnya, dengan

adanya keputusan dari Kementerian ESDM tersebut, tidak terlalu berpengaruh terhadap masyarakat Kabupaten Berau. Sebab, penggunaan sumber mata air bawah tanah atau sumur bor sangat jarang digunakan masyarakat Berau.

"Kita di Berau juga jarang menggunakan sumur. Karena kita sudah menggunakan air dari PDAM maupun dari sungai-sungai yang ada," jelasnya.

Kendati demikian, ia tetap mengingatkan kepada masyarakat jika ingin menggunakan sumber mata air, mesti meminta izin terlebih dahulu guna menghindari hal yang tidak diinginkan.

"Kita tidak tahu pasti apakah ada yang menggunakan sumur sebagai sumber air. Namun, saya tetap ingatkan kalau ingin memanfaatkan air dari sumber mata air harus izin dulu," pungkasnya. (adv/set)



INSPEKTORAT KLARIFIKASI DUGAAN PELANGGARAN NETRALITAS ASN BALIKPAPAN



PERSIBA RESMI LEPAS NIL MAIZAR



Ilustrasi - sejumlah Aparatur Negeri Sipil (ASN) bertandatangan di atas spanduk terkait netralitas ASN pada Pemilu saat Hari Bebas Kendaraan di Jalan Boulevard Makassar, Sulawesi Selatan. ANTARA/Darwin Fatir.

INSPEKTORAT KLARIFIKASI DUGAAN PELANGGARAN NETRALITAS ASN BALIKPAPAN

BALIKPAPAN - Inspektorat Pemkot Balikpapan mengklarifikasi seorang oknum aparat sipil negara (ASN) Pemkot Balikpapan terkait isu pelanggaran netralitas pada tahapan pemilihan umum yang merebak di media sosial.

"Terkait adanya dugaan pelanggaran itu, teman-teman Inspektorat mulai kemarin melakukan klarifikasi kepada yang bersangkutan," kata Sekretaris Kota (Sekkot) Balikpapan Muhaimin di Balikpapan, Selasa.

Menurut Muhaimin, karena hal tersebut baru bersifat dugaan, maka masih diperlukan pengumpulan bukti dan klarifikasi.

Menurut Muhaimin lagi, dalam perkara ini Inspektorat dalam penelusuran awal juga lebih mengedepankan asas praduga tak bersalah.

"Nanti setelah hasil penelusuran dari Inspektorat itu lengkap, baru kami sampaikan apakah benar atau tidak dugaan pelanggaran yang disampaikan itu," katanya.

Muhaimin juga menegaskan saat ini pihaknya menunggu saja hasil kerja dari Inspektorat atas kasus tersebut.

Jika kemudian ditemukan bukti-bukti kuat, maka giliran Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) yang akan memberikan rekomendasi tindakan atas yang bersangkutan.

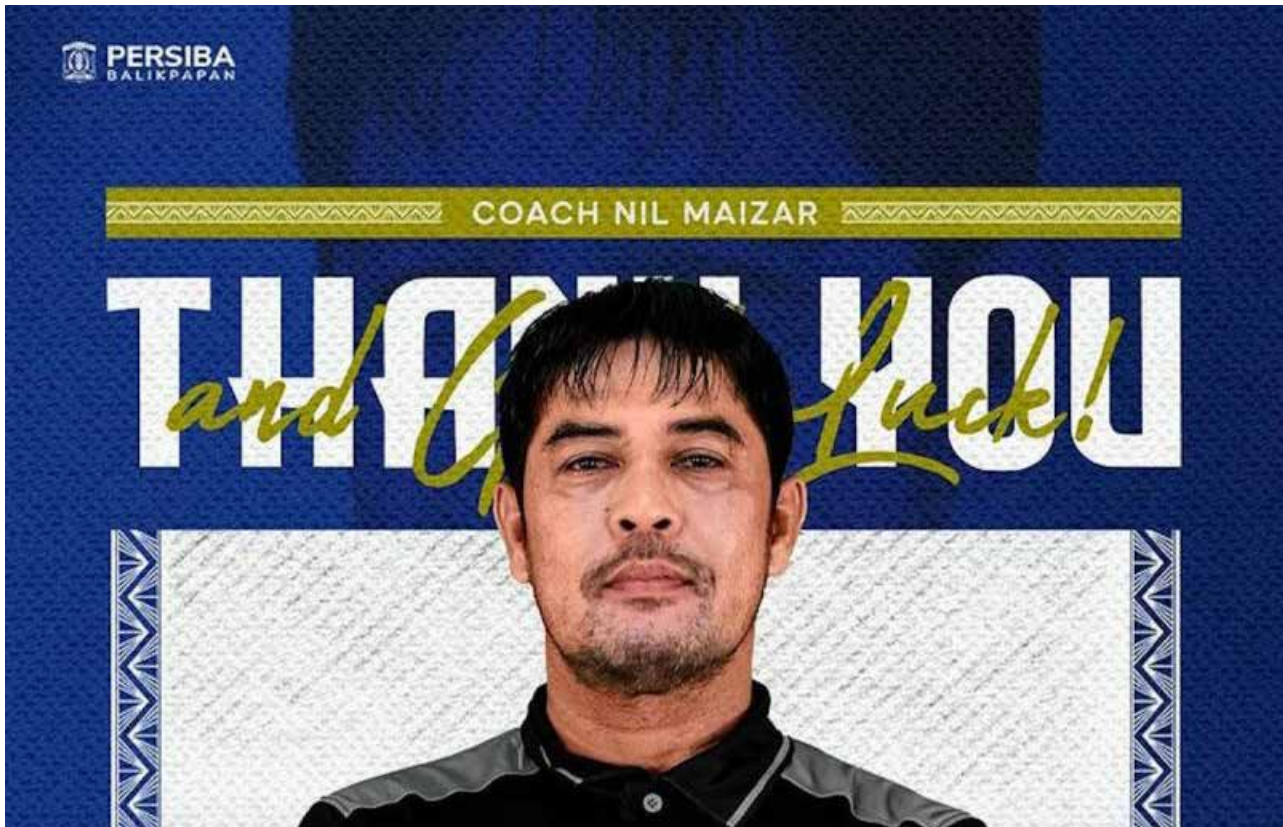
Muhaimin juga sekali lagi mengingatkan dan menegaskan bahwa ASN tidak boleh berpolitik praktis. ASN adalah pegawai negara dan pelayan masyarakat sebab itu haluan politiknya mengikuti haluan politik negara.

"Karena itu ASN harus bersikap netral di dalam pelaksanaan pemilu baik itu pemilu legislatif, pemilu presiden, apalagi nanti di pemilu kepala daerah," tandas Sekkot.

Bahkan juga telah dikeluarkan himbauan agar tidak mengeluarkan atau menampilkan isyarat jari atau tangan tertentu saat berfoto. Karena itu sementara musim pemilu ini bagi ASN dilarang menampilkan isyarat jempol, satu telunjuk, dua jari telunjuk dan jari tengah dalam segala variasinya, tiga jari jempol, telunjuk, dan kelingking.

"Yang boleh hanya tangan dikepal. Ini untuk menegaskan netralitas ASN," demikian Muhaimin. (Ant/MK)

Pewarta : Novi Abdi
Editor : Tasrief Tarmizi



Pelatih Nil Maizar dalam tangkapan layar akun resmi instagram Persiba Balikpapan, Senin 13/11/2023/ (ANTARA/HO-Persiba)

PERSIBA RESMI LEPAS NIL MAIZAR

BALIKPAPAN - Manajemen baru Persiba Balikpapan di bawah Chief Executive Officer (CEO) Ichsan Rachmansyah memutuskan memecat Nil Maizar dari posisi pelatih kepala klub.

Keputusan itu diumumkan melalui akun Instagram klub @persibabpp. Pada Senin (13/11/2023) malam, admin menampilkan foto Nil Maizar disertai ucapan terima kasih.

"Thank you and good luck" demikian tulis postingan tersebut.

Namun demikian, hingga saat ini manajemen baru belum merilis secara resmi pelatih baru pengganti Nil Maizar. Tetapi sejumlah nama disebut-sebut dipertimbangkan oleh manajemen, baik pelatih lokal maupun asing.

Penggantian manajemen Persiba diumumkan pada Senin (13/11) petang. Presiden Persiba Gede Widiade menyampaikan akan berkonsentrasi pada pengembangan bisnis Pancoran Soccer Field (PSF) yang semakin luas sehingga agar Persiba dapat ditangani maksimal maka perlu diserahkan ke tim manajemen baru.

"Mas Rafil sudah membantu saya sejak saya menangani klub Jakarta," katanya.

Selama dilatih Nil Maizar, Persiba mencatatkan sekali kemenangan, dua kali imbang, dan lima kekalahan dari delapan pertandingan

yang sudah dijalani di Grup 4 Liga 2 musim 2023/2024.

Kekalahan terakhir yang diderita Persiba terjadi saat menjamu Persewar Waropen dengan skor akhir 1-3.

Kekalahan tersebut membuat klub yang berdiri pada 1950 tersebut semakin sulit memenuhi target kembali ke Liga 1 Indonesia. "Sekarang, target kami bertahan di Liga 2," kata Chief Operating Officer (COO) Muhammad Rafil Perdana.

Kekalahan dari Persewar di Stadion Batakan tersebut membuat hitungan perolehan poin maksimal Persiba sudah tidak memungkinkan untuk promosi ke Liga 1, bahkan untuk bertahan harus mampu memetik kemenangan di babak play off melawan tim lain yang bernasib sama.

Saat ini Persiba masih memiliki tiga kali pertandingan kandang yaitu melawan Persipura Jayapura pada Sabtu (18/11), melawan PSBS Biak pada Kamis (23/11), dan melawan Persipal Palu pada 10 Desember. Selain itu, masih ada satu kali tandang ke Palangkaraya melawan Kalteng Putra pada 30 November. (Ant/MK)

Pewarta : Novi Abdi

Editor : Eka Arifa Rusqiyati



Para pemilik kendaraan listrik di Lapangan Merdeka, Balikpapan, Minggu 12/11/2023 (ANTARA/novi abdi)

KEMENHUB JANJIKAN KEMUDAHAN BAGI PENGGUNA KENDARAAN LISTRIK

BALIKPAPAN - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menjanjikan berbagai kemudahan dan manfaat bagi pemilik dan pengguna kendaraan listrik.

"Di antaranya keringanan pajak kendaraan bermotor dan mendapat potongan atau diskon tagihan rekening listrik," kata Direktur Sarana Transportasi Jalan Kemenhub Dasto Restyawan di Balikpapan, Rabu (15/11/2023).

Pemberian kemudahan-kemudahan ini masih terus dibahas antara Kemenhub dengan para pihak, yaitu Kementerian Keuangan dan Kementerian ESDM, juga PLN, dan Kepolisian.

Hasilnya antara lain mobil dan motor listrik bebas biaya parkir.

Di Jakarta saat ini, kendaraan listrik juga tidak terkena aturan ganjil-genap, aturan yang membatasi peredaran atau penggunaan mobil berdasar angka pelat nomor polisinya.

Sebelumnya juga ada subsidi hingga Rp7 juta bagi setiap pembelian atau konversi mobil atau motor listrik.

Konversi motor listrik merupakan mengubah motor konvensional yang menggunakan bahan bakar minyak (BBM) yang sudah dimiliki masyarakat menjadi motor listrik. Konversi ini harus dilakukan di bengkel tersertifikat yang bisa membantu sampai pengurusan perubahan data di BPKB dan STNK.

Dengan fasilitas dan kemudahan-kemuda-

han ini diharapkan pengguna mobil atau motor listrik semakin banyak dan mengurangi jumlah penggunaan mobil dan motor konvensional.

Sementara itu Pemerintah Kota Balikpapan juga tengah mengupayakan untuk menciptakan infrastruktur pendukung kendaraan listrik seperti Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) alias tempat mengecbas baterai.

Kendaraan listrik menjadi pilihan karena tidak menghasilkan emisi karbon, yaitu gas karbon monoksida dan gas karbon dioksida seperti yang dihasilkan kendaraan yang membakar BBM. Kedua gas tersebut saat dilepas ke atmosfer bereaksi dengan lapisan ozon, lapisan gas pelindung bumi dari pancaran mematikan sinar ultraviolet dari matahari. Emisi karbon juga menciptakan efek rumah kaca yang mengakibatkan pemanasan global dan perubahan iklim.

Dengan mendorong penggunaan kendaraan listrik, maka Pemerintah berharap pengurangan emisi karbon sebesar 31,89 persen pada 2030 bisa tercapai.

Sektor transportasi menjadi perhatian khusus karena menjadi pengguna BBM atau energi fosil terbesar, yaitu sebanyak 42 persen. (ANT/MK)

Pewarta : Novi Abdi

Editor : Agus Setiawan

KORAN DIGITAL

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI KAMIS
16 NOV 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



SOSIALISASI FORKOPIMDA, KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG SIAP SUKSESKAN PEMILU 2024



PARIWISATA KALTIM : POTENSI BESAR,
PERHATIAN KECIL



SOSIALISASI FORKOPIMDA, KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG SIAP SUKSESKAN PEMILU 2024

SAMARINDA - Dalam rangka persiapan dan menyambut Pemilu 2024, Kecamatan Samarinda Seberang menggelar kegiatan sosialisasi Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Kecamatan di Aula Kecamatan Samarinda Seberang pada Rabu (15/11/2023).

Camat Samarinda Seberang, Aditya Koesprayogi mengungkapkan bahwa kegiatan yang mengusung tema Menyukkseskan Pemilu 2024 ini bertujuan untuk memberikan informasi ke-

pada masyarakat terkait pelaksanaan Pemilu 2024.

"Kita akan melaksanakan pemilu. Di mana, selama 90 hari kita masuk dalam tahapan pemilu," terang Aditya dalam sambutannya.

Dengan begitu, Aditya berharap seluruh pihak dapat menjaga kondusivitas di Kecamatan Samarinda Seberang. Terlebih, dapat mengantisipasi berita-berita hoax seputar Pemilu.

"Syukur hari ini kita dapat berkumpul. Diharapkan seluruh

pihak untuk dapat menteralisir berita hoax. Kami tidak memilih, namun apa yang terpilih nanti kami akan tetap seperti ini," tuturnya.

Diketahui, kegiatan ini turut dihadiri Danramil Samarinda Seberang, Mayor Inf.Sujadi, Kapolsek Samarinda Sebetang, AKP Bitab Riyani S.H, Ketua PPK, Anshar,S.P.d,M.Pd, Ketua Panwascam dan para Lurah se-Kecamatan Samarinda Seberang. (rls)

Editor : Nicha Ratnasari





INI PENDAPAT ANAK MUDA DI KALTIM TENTANG SOSOK HETIFAH SJAIFUDIAN

SAMARINDA - Di sebuah warung makan di salah satu sudut Kota Samarinda, sejumlah anak muda sedang asyik duduk bersama di satu meja. Mereka saling bercengkrama, dan berdiskusi.

Di antara para pemuda itu, salah seorang politisi perempuan senior dari Kalimantan Timur dengan asyiknya mendengarkan cerita yang disampaikan. Sesekali dia tersenyum, dan merespons dengan penuh semangat.

Politisi itu adalah Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian. "Senang sekali bisa mendengarkan teman-teman pemuda yang hebat-hebat di Kaltim," ujar Hetifah seusai mengobrol dan makan bersama di resto D'Penyet & D'Cendol Samarinda, Sabtu (4/11/2023).

Di sela-sela kesibukannya yang padat, Hetifah Sjaifudian memang kerap menyempatkan diri bertemu dengan para pemuda di Bumi Etam. Cara ini adalah bentuk nyata dari kepedulian dan kolaborasi Wakil Ketua Umum DPP Partai Golkar tersebut, untuk terus membersamai gerakan kepemudaan di Kaltim.

Menurut dia, dari sekadar makan malam bersama di satu meja, akan ada banyak ide dan gagasan yang tercipta. Bahkan, komunitas Helo Kaltim yang

bergerak di isu pemberdayaan anak muda tercipta dari diskusi sederhana yang penuh dengan suasana kekeluargaan.

"Karena anak-anak muda di Kaltim itu sebenarnya hebat-hebat. Tinggal kita perlu dorong, dan memberikan ruang agar mereka selalu berkreasi dan saling berkolaborasi," tutur Hetifah.

Helo Kaltim kini bahkan telah hadir di 10 kabupaten/kota di Bumi Etam. Komunitas ini aktif dalam melakukan inisiatif menggelar diskusi, aktif dalam kampanye literasi melalui gerakan Gerobak Buku, turut juga melakukan bantuan kemanusiaan pada program Helo Berbagi, serta terakhir mengabdikan kepada masyarakat melalui program Pengabdian Desa.

Ketua Helo Kaltim, Hanna Pertiwi mengaku senang bisa berkumpul bersama anak-anak muda hebat di Bumi Etam. Ditambah lagi ada legislator dari Senayan yang selalu memberikan dukungan seperti Hetifah Sjaifudian, yang bersedia mendengarkan seluruh aspirasi.

"Semoga Helo Kaltim bisa terus menjadi rumah anak muda Kaltim untuk berkarya dan membantu sesama," harap Hanna yang juga menjabat sebagai Co-Chair Indonesian Youth Diploma-

cy East Kalimantan.

Hanna merasa sangat jarang ada politisi, apalagi memiliki jabatan yang cukup tinggi di badan legislatif pusat, yang bersedia meluangkan waktunya untuk sekadar mendengarkan keluhan ataupun ide-ide bagi anak muda di Kaltim. Hetifah Sjaifudian, ujar dia, selalu memberikan waktunya untuk bisa selalu menjadi bagian anak-anak muda di Kaltim.

Salah seorang perwakilan Helo Kutai Barat, Della mengaku sangat senang meskipun dirinya baru bergabung di komunitas ini. Perempuan berparas cantik ini mengaku tidak canggung berkomunikasi dengan Hetifah.

Della Fuspita merasa, saat berbicara dengan satu-satunya legislator perempuan asal Kaltim, sama seperti mengobrol dengan ibunya. Sehingga tidak ada rasa sungkan, atau menjadi tidak nyaman saat ingin bersuara mengenai keresahannya sebagai anak muda dari Kubar.

"Ibu Hetifah sosok yang ramah, dan menyenangkan. Jadi saat bergabung di Helo Kaltim, memberikan pandangan baru bagi aku untuk bisa berkontribusi secara nyata untuk Kaltim," jelas dia. (rls)

Editor : Nicha Ratnasari



Kepulauan Derawan salah satu destinasi wisata yang berada di Kaltim

PARIWISATA KALTIM : POTENSI BESAR, PERHATIAN KECIL

SAMARINDA - Kaltim memiliki kekayaan alam yang luar biasa, tidak hanya dari sektor pertanian, perikanan, dan pertambangan, tetapi juga dari sektor pariwisata. Sayangnya, potensi wisata yang ada di daerah ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kaltim.

Hal ini disampaikan oleh Anggota DPRD Kaltim, Syafruddin, yang menyoroti kinerja Pemprov Kaltim dalam mengelola sektor pariwisata. Menurutnya, Pemprov Kaltim belum serius dalam mengembangkan infrastruktur penunjang pariwisata, seperti jembatan, jalan, toilet umum, dan sebagainya.

Padaahal, infrastruktur yang memadai adalah salah satu faktor penting yang menentukan kualitas dan kuantitas kunjungan wisatawan. Tanpa infrastruktur yang baik, objek-objek wisata yang ada di Kaltim akan sulit dijangkau dan dinikmati oleh wisatawan.

Syafruddin mencontohkan beberapa objek wisata yang memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan lokal maupun mancanegara, seperti Pulau Derawan, Sungai Mahakam, Taman Nasional Kutai, dan Bukit Bangkirai. Ia mengatakan objek-objek wisata tersebut memiliki keindahan

alam yang menakjubkan, keanekaragaman hayati yang kaya, dan nilai sejarah yang tinggi.

Namun, sayangnya, objek-objek wisata tersebut belum mendapatkan perhatian khusus dari Pemprov Kaltim. Ia mengkritik bahwa lima tahun kepemimpinan Isran-Hadi, belum ada program atau kebijakan yang berfokus pada pengembangan pariwisata.

"Pariwisata adalah sumber alternatif pendapatan daerah yang potensial, terutama setelah habisnya sumber daya alam seperti batubara dan minyak. Pemprov Kaltim harusnya bisa melihat peluang ini dan berupaya untuk mengoptimalkan sektor pariwisata," ujar Syafruddin.

Syafruddin mengatakan sektor pariwisata jika dikelola dengan serius, bisa menjadi sumbangsih terbesar Pendapatan Asli Daerah (PAD). Ia mengatakan Pemprov Kaltim melalui Dinas Pariwisata perlu mencari solusi alternatif untuk menunjang sumber pendapatan daerah.

Salah satu solusi yang ditawarkan oleh Syafruddin adalah memanfaatkan momentum Ibu Kota Negara (IKN) sebagai peluang untuk mengenalkan pariwisata Kaltim ke dunia. Ia mengatakan dengan adanya

IKN, Kaltim akan menjadi pusat perhatian nasional maupun internasional.

"Kita harus bisa memanfaatkan momentum IKN sebagai ajang promosi pariwisata Kaltim. Kita harus bisa bersaing dengan daerah-daerah lain yang juga memiliki potensi wisata. Kita harus bisa menunjukkan bahwa Kaltim bukan hanya kaya akan sumber daya alam, tetapi juga kaya akan keindahan alam dan budaya," tutur Syafruddin.

Syafruddin mengatakan sebagai wakil rakyat, ia akan mengawasi dan mengawal anggaran yang dialokasikan untuk sektor pariwisata. Ia berharap Pemprov Kaltim dapat lebih serius dan profesional dalam mengelola pariwisata.

"DPRD Kaltim berharap ada perubahan paradigma dari Pemprov Kaltim dalam melihat sektor pariwisata. Ada komitmen dan kerjasama yang baik antara pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam mengembangkan pariwisata. Sehingga pariwisata Kaltim dapat berkembang dan berkontribusi bagi kesejahteraan daerah dan bangsa," pungkas Syafruddin. (Eky/Adv/DPRD-Kaltim)

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasari



Ketua DPRD Kaltim Hasanuddin Mas'ud

PERINGATAN HARI PAHLAWAN KE-78, KETUA DPRD : MOMEN KOBARKAN SEMANGAT MEMBANGUN NUSANTARA

SAMARINDA- Dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Ke-78 Tahun 2023, Ketua DPRD Kaltim Hasanuddin Mas'ud menyebut, semangat dan pengorbanan pahlawan masa lalu adalah sumber inspirasi berharga.

Peringatan Hari Pahlawan yang mengusung tema 'Semangat Pahlawan untuk Masa Depan Bangsa dalam Memerangi Kemiskinan dan Kebodohan' diharapkan Hamas sapaannya, menjadi motivasi untuk berjuang untuk kepentingan masyarakat.

"Semangat Hari Pahlawan tidak hanya dirayakan setahun sekali, tetapi dapat menjadi pijakan dalam tindakan sehari-hari. Setiap tindakan kita, setiap keputusan atau kebijakan yang dibuat sudah sepatutnya menjadi bagian dari langkah mengobarkan semangat pahlawan dalam membangun ekonomi nusantara, mewujudkan Indonesia menjadi lebih sejahtera," terangnya.

Pemerintah, kata dia, tentu tak dapat bekerja sendiri. Diperlukan dukungan dan peran serta aktif dari berbagai elemen masyarakat. Seperti, dunia usaha dapat memberikan lapangan kerja dan pemberdayaan

ekonomi kepada masyarakat miskin. Media massa dapat mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

"Untuk itu, mari sama-sama kita pupuk rasa kebersamaan dan gotong royong seperti yang diajarkan para pahlawan. Tingkatkan perekonomian, prioritaskan pendidikan, dan ulurkan tangan kepada sesama yang membutuhkan. Dengan demikian, kita telah ikut mewujudkan Indonesia yang lebih sejahtera, adil, dan makmur sesuai cita-cita para pahlawan kemerdekaan," sebut Politis Golkar ini.

Senada, Pj Gubernur Akmal Malik mengungkapkan makna Hari Pahlawan, sudah sepatutnya bangsa Indonesia menghormati jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur, kemudian mencoba mentransformasi dalam konteks kekininan.

Karena menurut dia, pahlawan sekarang berbeda dengan dahulu. Jika dahulu perjuangannya menggunakan senjata, melepaskan diri dari penjajah. Sekarang merdeka dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi bangsa ini, seperti kemiskinan, kebodohan, keteringgalan dan permasalahan

lainnya yang masih banyak.

"Jadi perjuangan kita sekarang adalah tetap mengadopsi semangat-semangat para pahlawan terdahulu. Sekarang mari kita berkorban untuk kesejahteraan anak bangsa, untuk menyelesaikan persoalan stunting, mengatasi persoalan kemiskinan ekstrem, inflasi. Terpenting adalah mari kita berkorban menjaga keamanan dan ketertiban agar kita bisa membangun dengan baik dan menyelenggarakan pemerintahan yang baik," ungkap Akmal Malik.

Ia juga menyebutkan, saat sekarang semua orang bisa menjadi pahlawan, tentunya dalam konteks dan bidang masing-masing. "Semua sekarang bisa jadi pahlawan. Wartawan bisa menjadi pahlawan, pedagang bisa menjadi pahlawan untuk dirinya sendiri dan untuk bangsa ini dalam konteks mereka masing-masing. Jadi konteks pahlawan itu sekarang sudah berubah tidak lagi berjuang memerdekakan tetapi berjuang untuk masyarakat yang sejahtera dan mewujudkan bangsa ini menjadi lebih baik," tandasnya. (Adv/DPRDKaltim)

**Pewartu : Andi Desky
Editor : Nicha Ratnasari**



Anggota Komisi II DPRD Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) Encik Wardani

ENCIK WARDANI AJAK PELAKU UMKM MANFAATKAN E-KATALOG

SAMARINDA - E-katalog adalah sistem berbasis elektronik yang digunakan oleh pemerintah untuk memfasilitasi pengadaan barang dan jasa.

Menyoroti hal itu, Anggota Komisi II DPRD Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) Encik Wardani, menilai pentingnya penggunaan e-katalog sebagai alat utama dalam pengadaan barang dan jasa.

Hal ini, diperuntukkan bagi pemerintah daerah dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Dirinya menilai, langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pembelian, serta memberikan peluang yang lebih adil bagi para pelaku UMKM.

Meskipun pemerintah telah berupaya memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM agar dapat berintegrasi dengan e-katalog, Encik -- sapaan akrabnya, menganggap masih ada ruang untuk perbaikan dalam memaksimalkan pemanfaatan sistem ini.

Pasalnya, masih ada sebagian besar pelaku UMKM yang belum sepenuhnya mampu mengoperasikan e-katalog dengan baik.

Ia melihat hal ini sebagai tantangan yang harus diatasi agar e-katalog dapat menjadi tren yang lebih meluas.

"Menurut saya, pemanfaatan e-katalog ini masih jauh dari optimal. Banyak pelaku UMKM yang belum bisa menggunakannya dengan baik secara teknis. Ini adalah tantangan bagi kita semua. Bagaimana kita bisa

membuat e-katalog menjadi lebih populer dan mudah digunakan," katanya

"Dari mencari jasa cleaning service hingga barang-barang yang dibutuhkan, semuanya dapat diakses dengan sekali klik. Ini perlu ditingkatkan secara masif," jelas Encik.

Pemanfaatan e-katalog memiliki potensi untuk memungkinkan entitas pemerintah dan pelaku UMKM untuk membeli barang dan jasa dengan lebih efisien, transparan, dan terstruktur.

Namun, masalah teknis dan keterbatasan pengalaman dalam penggunaan teknologi masih menjadi hambatan bagi sebagian pelaku UMKM.

Untuk mengatasi kendala ini, legislator dapil Kota Samarinda itu, menekankan perlu adanya pendampingan.

"Masalahnya, sebagian besar pelaku UMKM dan swasta belum memiliki keterampilan teknis yang diperlukan. Mereka membutuhkan bimbingan, setidaknya dalam beberapa persen awal. Ini adalah proses pembelajaran yang perlu dilalui," tutur Encik.

Dia juga menegaskan, bahwa program bimbingan bagi para pelaku UMKM ini perlu bersifat continue atau secara berkelanjutan.

"Namun, program ini harus terus disuarakan dan didorong agar semakin banyak pelaku UMKM yang dapat memanfaatkan e-katalog dengan baik," pungkasnya. (Adv/DPRDKaltim)

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasari



Anggota DPRD Kaltim Agiel Suwarno

PEMPROV KALTIM DIMINTA PERHATIKAN NASIB PERKEBUNAN RAKYAT

SAMARINDA - Perkebunan rakyat di Kalimantan Timur (Kaltim) membutuhkan perhatian lebih dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kaltim. Hal ini disampaikan oleh Agiel Suwarno, Anggota Komisi II DPRD Kaltim dari Fraksi PDI Perjuangan.

Menurut Agiel, Pemprov Kaltim harus mengembangkan perkebunan rakyat dengan memberikan bantuan yang lebih maksimal. Selama ini, ia menilai bantuan lebih banyak diberikan kepada perkebunan besar yang dikelola oleh perusahaan.

"Jadi minta diberi perhatian lebih. Supaya pengelolaan perkebunan rakyat juga bisa lebih optimal," ujar Agiel, Rabu (15/11/2023).

Agiel mengatakan, perkebunan rakyat merupakan salah satu sektor yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, ia mengaku, ada kendala yang menghambat pengembangan perkebunan rakyat, yaitu status lahan yang masih berada di bawah Hak Guna Usaha (HGU) mi-

lik perusahaan.

"Status itu memberikan dampak, menjadi hambatan karena pemerintah tidak bisa menjalankan programnya," jelas Agiel.

Untuk itu, Agiel meminta agar organisasi perangkat daerah (OPD) terkait di lingkup Pemprov Kaltim bisa menyelesaikan masalah status lahan tersebut. Ia berharap, OPD bisa cermat dan teliti dalam menetapkan status lahan perkebunan masyarakat.

Agiel juga mengapresiasi program bantuan yang telah dilakukan oleh Pemprov Kaltim melalui APBD untuk sektor perkebunan. Namun, ia meminta agar alokasi anggaran untuk perkebunan rakyat bisa ditingkatkan.

"Saya harap Pemprov Kaltim bisa memberikan bantuan yang lebih besar dan tepat sasaran untuk perkebunan rakyat," pungkas Agiel. (eky/Adv/DPRD Kaltim)

Pewarta : Andi Desky
Editor : Nicha Ratnasari



TOBER

Deluxe Room

ONLY

Rp ~~698.000,-~~ 30% OFF

Rp 488rb

NETT/NIGHT

benefits

- Breakfast** 2 pax
- FREE Laundry** Up To 2 pcs
- FREE Kopi Inspirasi** Buy 3, Pay 2
- FREE Afternoon Tea**
- FREE Mini Mantou** 5 pcs

➔ BOOK NOW

0811 581 3669
www.hotelgrandkartika.com